JEMIN
Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Inovasi Nusantara
E-ISSN 3165–0554
Volume 1, Nomor 2, Oktober 2026
https://yslnusantara.com/index.php/Jemin

ANALISIS PERAN FINANCIAL TECHNOLOGY DALAM MENINGKATKAN INKLUSI KEUANGAN MASYARAKAT

Adiya Priyantini [1]*, Agnia Ulhak[2].
[1,2] Manajemen, Universitas Mercu Buana
Email korespondensi: Priyantinidiya@gmail.com [1]*

Abstrak: Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam bidang keuangan, salah satunya melalui hadirnya Financial Technology (Fintech). Teknologi ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai layanan keuangan, seperti pembayaran digital, transfer uang, tabungan, dan pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran financial technology dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat, serta mengetahui manfaat dan tantangan yang muncul dalam penggunaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi pustaka (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, serta publikasi resmi dari lembaga terkait yang membahas perkembangan fintech dan inklusi keuangan. Hasil kajian menunjukkan bahwa financial technology memiliki peran dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan, mempermudah transaksi, membantu pengelolaan keuangan, serta membuka peluang pembiayaan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Namun, pemanfaatan fintech masih menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya literasi keuangan dan digital, keterbatasan akses internet, serta risiko keamanan data pribadi dan penipuan online. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi keuangan, pemerataan infrastruktur digital, dan perlindungan konsumen agar pemanfaatan fintech dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, financial technology berpotensi menjadi salah satu sarana penting dalam mendorong pemerataan akses keuangan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
Kata kunci: financial technology; inklusi keuangan; layanan keuangan digital; literasi keuangan; masyarakat

Abstract: Financial technology (fintech) can expand public access to financial services through digital payments, transfers, savings, and financing. This descriptive qualitative literature review explores the role of fintech in promoting financial inclusion and identifies its advantages and challenges. The discussion highlights improved access to transactions and financing opportunities for micro, small, and medium enterprises. However, low financial and digital literacy, unequal internet access, data-security risks, and online fraud remain obstacles. The manuscript concludes that financial education, digital infrastructure, and consumer protection are necessary to support inclusive and responsible fintech adoption. The findings reflect the reviewed literature rather than original survey data.
Keywords: financial technology; inklusi keuangan; layanan keuangan digital; literasi keuangan; masyarakat

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang ekonomi dan keuangan. Saat ini, berbagai aktivitas keuangan yang sebelumnya harus dilakukan secara langsung mulai beralih ke layanan digital yang lebih praktis dan mudah diakses. Salah satu bentuk perkembangan tersebut adalah hadirnya Financial Technology (Fintech), yaitu inovasi dalam bidang keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk mempermudah berbagai transaksi dan layanan keuangan. Melalui fintech, masyarakat dapat melakukan pembayaran, transfer uang, pembelian, hingga mengakses layanan pinjaman secara lebih cepat tanpa harus selalu datang ke lembaga keuangan secara langsung.

Kehadiran financial technology memberikan peluang besar dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia. Inklusi keuangan merupakan kondisi ketika masyarakat memiliki akses dan kesempatan untuk menggunakan berbagai layanan keuangan formal, seperti perbankan, tabungan, pembayaran digital, asuransi, dan pembiayaan. Selama ini, masih terdapat sebagian masyarakat yang mengalami kesulitan dalam mengakses layanan keuangan, terutama mereka yang tinggal di daerah terpencil, memiliki keterbatasan ekonomi, atau belum mendapatkan pelayanan perbankan yang memadai. Dengan adanya fintech, hambatan tersebut diharapkan dapat dikurangi karena layanan keuangan digital dapat dijangkau dengan lebih mudah melalui perangkat telepon pintar dan jaringan internet.

Selain memberikan kemudahan dalam bertransaksi, fintech juga berperan dalam membuka kesempatan bagi masyarakat untuk mengelola keuangan secara lebih efektif. Misalnya, penggunaan dompet digital dapat membantu masyarakat melakukan pembayaran tanpa harus membawa uang tunai, sedangkan layanan pinjaman berbasis digital dapat menjadi alternatif sumber pembiayaan bagi masyarakat maupun pelaku usaha kecil yang kesulitan mendapatkan pinjaman dari bank. Dengan demikian, fintech tidak hanya memberikan kemudahan dari segi teknologi, tetapi juga berpotensi mendorong aktivitas ekonomi masyarakat dan memperluas kesempatan mereka dalam memperoleh layanan keuangan.

Meskipun demikian, perkembangan financial technology juga masih menghadapi sejumlah tantangan. Tidak semua masyarakat memiliki pemahaman yang cukup mengenai penggunaan layanan keuangan digital. Rendahnya literasi keuangan dan literasi digital, keterbatasan akses internet, serta kekhawatiran terhadap keamanan data pribadi dan risiko penipuan menjadi beberapa hal yang perlu diperhatikan. Selain itu, kemudahan memperoleh pinjaman secara online juga dapat menimbulkan masalah apabila masyarakat tidak memahami bunga, biaya layanan, maupun kemampuan

Creative Commons Attribution 4.0 International License

JEMIN
Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Inovasi Nusantara
E-ISSN 3165–0554
Volume 1, Nomor 2, Oktober 2026
https://yslnusantara.com/index.php/Jemin

dalam mengembalikan pinjaman. Oleh karena itu, perkembangan fintech perlu diimbangi dengan edukasi kepada masyarakat serta pengawasan yang baik agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas dan tidak menimbulkan kerugian.

Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk memahami sejauh mana financial technology berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat. Kehadiran fintech seharusnya tidak hanya dilihat sebagai perkembangan teknologi dalam dunia keuangan, tetapi juga sebagai salah satu sarana untuk menciptakan akses keuangan yang lebih merata. Oleh karena itu, penelitian dengan judul "Analisis Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Masyarakat" ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan teknologi keuangan dapat membantu masyarakat memperoleh akses terhadap layanan keuangan, mengetahui manfaat yang diberikan, serta mengidentifikasi berbagai kendala yang masih dihadapi dalam penerapannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya peran financial technology dalam mendukung pemerataan akses keuangan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

Financial Technology (Fintech)

Financial Technology atau yang lebih dikenal dengan istilah fintech merupakan inovasi dalam bidang keuangan yang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk memberikan kemudahan dalam melakukan berbagai aktivitas keuangan. Fintech hadir sebagai bentuk perubahan dari sistem keuangan konvensional menuju layanan yang lebih modern, cepat, dan praktis. Melalui teknologi ini, masyarakat dapat melakukan berbagai transaksi seperti pembayaran, transfer uang, pembelian, investasi, hingga pengajuan pinjaman hanya dengan menggunakan perangkat digital.

Perkembangan fintech memberikan perubahan terhadap cara masyarakat dalam mengakses layanan keuangan. Jika sebelumnya seseorang harus datang langsung ke bank atau lembaga keuangan untuk melakukan transaksi, kini sebagian besar aktivitas tersebut dapat dilakukan secara online. Hal ini membuat layanan keuangan menjadi lebih fleksibel dan dapat menjangkau masyarakat yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal.

Secara umum, fintech memiliki beberapa bentuk layanan, di antaranya pembayaran digital (digital payment), dompet elektronik (e-wallet), pinjaman online (peer-to-peer lending), serta layanan investasi digital. Berbagai layanan tersebut memberikan alternatif bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan keuangannya. Dengan demikian, fintech tidak hanya menjadi sarana untuk mempermudah transaksi, tetapi juga memiliki potensi dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan.

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan upaya untuk memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat memiliki akses terhadap layanan keuangan formal yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Layanan tersebut meliputi tabungan, pembayaran, pembiayaan, asuransi, dan berbagai produk keuangan lainnya. Inklusi keuangan menjadi salah satu hal penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi karena memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengelola keuangan dan meningkatkan kesejahteraan hidup.

Masih terdapat sebagian masyarakat yang belum dapat memanfaatkan layanan keuangan secara optimal. Beberapa penyebabnya antara lain keterbatasan pendapatan, kurangnya pengetahuan mengenai produk keuangan, jarak yang jauh dari lembaga perbankan, serta keterbatasan fasilitas teknologi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemerataan akses keuangan masih menjadi tantangan yang perlu diperhatikan.

Melalui peningkatan inklusi keuangan, masyarakat diharapkan dapat memiliki kesempatan yang lebih luas untuk menggunakan layanan keuangan secara aman dan bertanggung jawab. Selain membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari, akses terhadap layanan keuangan juga dapat mendukung kegiatan usaha, khususnya bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan

Financial technology memiliki peran penting dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Kehadiran layanan keuangan digital memungkinkan masyarakat melakukan transaksi tanpa harus bergantung sepenuhnya pada lembaga keuangan konvensional. Kemudahan ini menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong meningkatnya penggunaan layanan keuangan di berbagai kalangan masyarakat.

Salah satu peran fintech dapat dilihat dari kemudahan akses pembayaran digital. Masyarakat dapat melakukan pembayaran barang dan jasa melalui dompet digital maupun aplikasi perbankan tanpa harus menggunakan uang tunai. Selain itu, layanan pinjaman berbasis teknologi juga dapat memberikan alternatif pembiayaan bagi masyarakat dan pelaku UMKM yang mengalami kesulitan memperoleh modal melalui jalur perbankan konvensional.

Fintech juga dapat membantu masyarakat dalam mengelola keuangan dengan lebih praktis. Beberapa aplikasi menyediakan fitur pencatatan transaksi, pemantauan pengeluaran, serta informasi mengenai kondisi keuangan pengguna. Dengan adanya fasilitas tersebut, masyarakat memiliki kesempatan untuk meningkatkan kebiasaan mengelola keuangan secara lebih teratur.

Meskipun demikian, keberhasilan fintech dalam meningkatkan inklusi keuangan tetap dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi. Oleh karena itu, kemudahan akses perlu didukung dengan

Creative Commons Attribution 4.0 International License

literasi keuangan dan digital agar masyarakat tidak hanya menggunakan layanan fintech, tetapi juga memahami manfaat serta risiko yang mungkin muncul.

Literasi Keuangan dan Literasi Digital

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan, termasuk dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan pinjaman. Kemampuan ini sangat penting agar masyarakat dapat menggunakan layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi ekonominya.

Sementara itu, literasi digital merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi digital secara tepat, aman, dan bertanggung jawab. Dalam perkembangan fintech, literasi digital membantu masyarakat memahami cara menggunakan aplikasi keuangan, menjaga keamanan data pribadi, serta mengenali berbagai risiko yang dapat terjadi dalam transaksi online.

Kedua jenis literasi tersebut memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan inklusi keuangan. Masyarakat yang memiliki pemahaman keuangan dan kemampuan digital yang baik cenderung lebih siap dalam memanfaatkan layanan fintech. Sebaliknya, kurangnya pemahaman dapat menyebabkan masyarakat salah dalam mengambil keputusan keuangan, seperti menggunakan pinjaman online tanpa mempertimbangkan kemampuan membayar.

Tantangan dalam Penggunaan Financial Technology

Walaupun memberikan banyak kemudahan, penggunaan financial technology masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah rendahnya pemahaman sebagian masyarakat terhadap layanan keuangan digital. Tidak semua orang terbiasa menggunakan aplikasi keuangan, terutama masyarakat yang memiliki keterbatasan pengetahuan teknologi.

Selain itu, keamanan data pribadi juga menjadi perhatian penting. Penggunaan layanan digital memiliki risiko seperti pencurian data, penipuan online, penyalahgunaan informasi pribadi, dan aktivitas transaksi yang tidak sah. Jika tidak diimbangi dengan sistem keamanan yang memadai, risiko tersebut dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap layanan fintech.

Tantangan lainnya adalah kesenjangan akses teknologi. Masyarakat yang tinggal di wilayah dengan jaringan internet terbatas atau tidak memiliki perangkat digital yang memadai mungkin belum dapat menikmati manfaat fintech secara maksimal. Oleh sebab itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, penyedia layanan keuangan, dan masyarakat untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan referensi untuk memahami perkembangan pembahasan mengenai financial technology dan inklusi keuangan. Berbagai penelitian dalam bidang ini umumnya membahas hubungan antara penggunaan layanan keuangan digital, kemudahan transaksi, literasi keuangan, dan perluasan akses masyarakat terhadap layanan keuangan.

Secara umum, kajian mengenai fintech menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan berpotensi memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi dan membuka akses pembiayaan yang lebih luas. Namun, manfaat tersebut juga dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi, serta kepercayaan terhadap keamanan layanan digital.

Berdasarkan berbagai pembahasan tersebut, penelitian ini berfokus pada analisis peran financial technology dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat, terutama dari segi kemudahan akses, penggunaan layanan keuangan digital, manfaat ekonomi, serta kendala yang dihadapi masyarakat dalam memanfaatkan teknologi keuangan.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menggambarkan bagaimana peran financial technology dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menjelaskan berbagai manfaat penggunaan teknologi keuangan, kemudahan akses layanan keuangan digital, serta kendala yang dihadapi masyarakat dalam memanfaatkannya.

Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai perkembangan fintech dan hubungannya dengan peningkatan akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada perkembangan teknologi keuangan, tetapi juga melihat bagaimana keberadaannya dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan mengelola aktivitas keuangan sehari-hari.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber utama. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai sumber yang telah tersedia dan berkaitan dengan topik penelitian.

Creative Commons Attribution 4.0 International License

JEMIN
Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Inovasi Nusantara
E-ISSN 3165–0554
Volume 1, Nomor 2, Oktober 2026
https://yslnusantara.com/index.php/Jemin

Sumber data dalam penelitian ini meliputi jurnal ilmiah, buku, artikel penelitian, laporan lembaga resmi, serta berbagai publikasi yang membahas financial technology dan inklusi keuangan. Selain itu, informasi dari lembaga seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) digunakan sebagai bahan pendukung untuk memperoleh gambaran mengenai perkembangan layanan keuangan digital di Indonesia.

Penggunaan berbagai sumber tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan dapat dipercaya sehingga pembahasan dalam penelitian memiliki dasar yang jelas.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi pustaka (library research). Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan informasi dengan cara membaca, mempelajari, dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang memiliki hubungan dengan permasalahan penelitian.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan berbagai referensi mengenai konsep financial technology, inklusi keuangan, literasi keuangan, serta manfaat dan risiko penggunaan layanan keuangan digital. Referensi tersebut kemudian dipilih berdasarkan kesesuaian isi dengan tujuan penelitian.

Selain itu, peneliti juga membandingkan informasi dari beberapa sumber untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai peran fintech dalam kehidupan masyarakat. Dengan cara ini, data yang digunakan diharapkan mampu mendukung pembahasan secara objektif.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini dilakukan dengan cara mengelompokkan informasi berdasarkan tema pembahasan, kemudian menguraikan dan menghubungkan informasi tersebut untuk menjawab tujuan penelitian.

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan berbagai informasi dari jurnal ilmiah, buku, laporan resmi, dan sumber lain yang berkaitan dengan financial technology dan inklusi keuangan.
2. Reduksi data, yaitu memilih dan menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian sehingga pembahasan tidak keluar dari permasalahan yang telah ditentukan.
3. Penyajian data, yaitu menyusun informasi yang telah diperoleh ke dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami dan dianalisis.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu merangkum hasil analisis untuk mengetahui bagaimana peran financial technology dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat, termasuk manfaat dan tantangan yang menyertainya.

Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini diarahkan pada analisis peran financial technology dalam mendukung peningkatan inklusi keuangan masyarakat. Pembahasan difokuskan pada beberapa aspek, yaitu:

Kemudahan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan melalui teknologi digital.

Peran fintech dalam membantu kegiatan transaksi dan pengelolaan keuangan.

Kontribusi layanan keuangan digital dalam memperluas akses pembiayaan masyarakat dan pelaku UMKM.

Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap pemanfaatan layanan fintech.

Hambatan dan risiko yang dihadapi masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan digital.

Melalui fokus tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai sejauh mana financial technology dapat membantu meningkatkan pemerataan akses keuangan di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Financial Technology di Masyarakat

Berdasarkan hasil kajian pustaka, perkembangan financial technology (fintech) telah membawa perubahan yang cukup besar terhadap cara masyarakat dalam melakukan aktivitas keuangan. Penggunaan teknologi digital membuat berbagai layanan keuangan yang sebelumnya hanya dapat diakses melalui lembaga keuangan secara langsung kini dapat digunakan melalui aplikasi di telepon pintar. Masyarakat dapat melakukan pembayaran, transfer uang, menabung, hingga mengajukan pinjaman tanpa harus datang ke kantor bank atau lembaga keuangan lainnya.

Perkembangan ini menunjukkan bahwa fintech mulai menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Penggunaan dompet digital, mobile banking, dan layanan pembayaran berbasis kode QR menjadi contoh nyata bagaimana teknologi membantu mempermudah transaksi. Selain lebih praktis, layanan tersebut juga dapat menghemat waktu dan tenaga karena transaksi dapat dilakukan kapan saja selama tersedia jaringan internet.

Namun, pemanfaatan fintech belum sepenuhnya merata. Masih terdapat masyarakat yang belum terbiasa menggunakan layanan keuangan digital karena keterbatasan pengetahuan, fasilitas, maupun akses internet. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi keuangan perlu diikuti dengan upaya pemerataan akses dan peningkatan pemahaman masyarakat agar manfaatnya dapat dirasakan oleh berbagai kelompok.

Creative Commons Attribution 4.0 International License

JEMIN
Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Inovasi Nusantara
E-ISSN 3165–0554
Volume 1, Nomor 2, Oktober 2026
https://yslnusantara.com/index.php/Jemin

Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Akses Layanan Keuangan

Salah satu kontribusi utama financial technology adalah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh layanan keuangan. Sebelum berkembangnya teknologi digital, masyarakat yang tinggal jauh dari pusat kota sering kali mengalami kesulitan untuk mengakses layanan perbankan karena keterbatasan kantor cabang dan fasilitas keuangan. Kini, dengan adanya layanan keuangan digital, sebagian aktivitas tersebut dapat dilakukan melalui perangkat telepon pintar.

Fintech juga memberikan kesempatan kepada masyarakat yang sebelumnya belum memiliki akses terhadap layanan perbankan untuk mulai mengenal dan menggunakan produk keuangan formal. Contohnya adalah penggunaan dompet digital dan rekening digital yang memungkinkan masyarakat melakukan transaksi tanpa harus melalui prosedur yang terlalu rumit.

Selain itu, layanan pembiayaan digital dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan tambahan modal, terutama pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan adanya layanan tersebut, pelaku usaha memiliki pilihan lain untuk memperoleh pembiayaan guna mengembangkan kegiatan bisnisnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat dipahami bahwa fintech memiliki peran dalam memperluas jangkauan layanan keuangan. Kemudahan akses yang ditawarkan menjadi salah satu faktor yang dapat mendorong peningkatan inklusi keuangan, terutama bagi masyarakat yang sebelumnya memiliki keterbatasan dalam menggunakan layanan keuangan formal.

Manfaat Financial Technology bagi Aktivitas Ekonomi Masyarakat

Penggunaan financial technology memberikan berbagai manfaat yang dapat dirasakan dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Manfaat tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemudahan transaksi, tetapi juga berhubungan dengan efisiensi waktu, pengelolaan keuangan, dan peluang pengembangan usaha.

Beberapa manfaat fintech bagi masyarakat antara lain:

Mempermudah transaksi keuangan

Fintech memungkinkan masyarakat melakukan berbagai transaksi secara cepat dan praktis. Pembayaran tagihan, pembelian kebutuhan sehari-hari, dan transfer uang dapat dilakukan melalui aplikasi digital. Hal ini membuat masyarakat tidak perlu selalu membawa uang tunai ketika melakukan transaksi.

Membantu pengelolaan keuangan

Beberapa aplikasi keuangan digital menyediakan fitur pencatatan transaksi dan riwayat pengeluaran. Fitur tersebut dapat membantu pengguna mengetahui aktivitas keuangannya sehingga lebih mudah mengatur pemasukan dan pengeluaran.

Membuka peluang pembiayaan bagi UMKM

Fintech dapat memberikan alternatif akses pembiayaan bagi pelaku UMKM yang membutuhkan modal usaha. Kemudahan pengajuan pembiayaan secara digital berpotensi membantu pelaku usaha mengembangkan bisnisnya, meskipun tetap perlu memperhatikan bunga, biaya, dan kemampuan membayar.

Mendorong kegiatan ekonomi digital

Penggunaan layanan pembayaran digital juga mendukung perkembangan kegiatan ekonomi berbasis teknologi. Pelaku usaha dapat menerima pembayaran secara lebih praktis, sedangkan konsumen memiliki lebih banyak pilihan dalam melakukan transaksi.

Dengan berbagai manfaat tersebut, fintech dapat menjadi salah satu sarana yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, manfaatnya akan lebih optimal apabila masyarakat mampu menggunakan layanan tersebut secara bijak dan sesuai kebutuhan.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Penggunaan Fintech

Kemudahan yang ditawarkan oleh financial technology tidak selalu menjamin bahwa seluruh masyarakat dapat memanfaatkannya dengan baik. Salah satu faktor yang memengaruhi penggunaan fintech adalah tingkat literasi keuangan dan literasi digital.

Literasi keuangan membantu masyarakat memahami cara mengelola uang dan mengambil keputusan keuangan secara tepat. Sementara itu, literasi digital membantu masyarakat menggunakan teknologi dengan aman dan bertanggung jawab. Kedua kemampuan ini saling melengkapi dalam mendukung pemanfaatan layanan keuangan digital.

Sebagai contoh, seseorang yang menggunakan layanan pinjaman online perlu memahami jumlah pinjaman, bunga, biaya tambahan, jangka waktu pembayaran, dan konsekuensi apabila terlambat membayar. Tanpa pemahaman tersebut, kemudahan memperoleh pinjaman justru dapat menimbulkan masalah keuangan.

Selain itu, masyarakat juga perlu memahami pentingnya menjaga data pribadi, seperti nomor identitas, kata sandi, dan kode OTP. Kurangnya pengetahuan mengenai keamanan digital dapat meningkatkan risiko penipuan dan penyalahgunaan akun.

Creative Commons Attribution 4.0 International License

JEMIN
Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Inovasi Nusantara
E-ISSN 3165–0554
Volume 1, Nomor 2, Oktober 2026
https://yslnusantara.com/index.php/Jemin

Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan dan digital perlu menjadi perhatian bersama. Edukasi yang tepat dapat membantu masyarakat menggunakan fintech bukan hanya karena kemudahannya, tetapi juga karena memahami manfaat dan risiko yang ada.

Tantangan dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan melalui Fintech

Meskipun financial technology memiliki potensi besar dalam memperluas akses keuangan, penerapannya masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala yang cukup penting adalah kesenjangan akses teknologi di masyarakat. Tidak semua wilayah memiliki jaringan internet yang stabil dan tidak semua masyarakat mempunyai perangkat yang mendukung penggunaan aplikasi keuangan digital.

Tantangan berikutnya adalah rendahnya literasi keuangan dan digital pada sebagian kelompok masyarakat. Kurangnya pemahaman dapat menyebabkan pengguna kesulitan membedakan layanan keuangan yang resmi dan ilegal. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko terjadinya penipuan, penyalahgunaan data pribadi, maupun kerugian akibat keputusan keuangan yang kurang tepat.

Selain itu, keamanan dan perlindungan konsumen juga menjadi hal yang perlu diperhatikan. Masyarakat membutuhkan jaminan bahwa informasi pribadi dan transaksi keuangan mereka terlindungi dengan baik. Kepercayaan pengguna terhadap penyedia layanan menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong penggunaan fintech secara berkelanjutan.

Dengan demikian, tantangan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan inklusi keuangan tidak cukup hanya mengandalkan perkembangan teknologi. Diperlukan dukungan infrastruktur digital, edukasi masyarakat, perlindungan konsumen, serta pengawasan terhadap penyedia layanan keuangan digital.

Analisis Peran Financial Technology terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, financial technology memiliki kontribusi dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Kemudahan transaksi, fleksibilitas penggunaan, dan tersedianya berbagai pilihan layanan digital memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk lebih aktif dalam kegiatan keuangan formal.

Peran fintech dapat dilihat dari kemampuannya mengurangi hambatan jarak dan waktu dalam mengakses layanan keuangan. Masyarakat tidak lagi sepenuhnya bergantung pada keberadaan kantor cabang bank untuk melakukan transaksi tertentu. Selain itu, pelaku UMKM juga memiliki alternatif layanan pembiayaan yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan usahanya.

Namun, perlu dipahami bahwa penggunaan fintech tidak secara otomatis meningkatkan inklusi keuangan. Keberhasilan tersebut tetap bergantung pada beberapa faktor, seperti ketersediaan jaringan internet, kepemilikan perangkat digital, kemampuan masyarakat dalam menggunakan teknologi, serta tingkat kepercayaan terhadap penyedia layanan.

Artinya, fintech dapat menjadi salah satu solusi untuk memperluas akses keuangan, tetapi penerapannya harus disertai dengan upaya mengatasi berbagai hambatan yang masih ada. Pemerintah, lembaga keuangan, dan penyedia layanan fintech perlu bekerja sama agar perkembangan teknologi benar-benar memberikan manfaat bagi seluruh lapisan masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa financial technology mempunyai peran penting dalam mendukung peningkatan inklusi keuangan. Akan tetapi, manfaat tersebut perlu diimbangi dengan peningkatan literasi keuangan, pemerataan infrastruktur digital, dan perlindungan konsumen agar masyarakat dapat memanfaatkan layanan keuangan digital secara aman, nyaman, dan bertanggung jawab.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Financial Technology (Fintech) memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan inklusi keuangan masyarakat. Kehadiran teknologi keuangan memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai layanan keuangan, seperti pembayaran digital, transfer uang, tabungan, hingga layanan pembiayaan. Dengan adanya fintech, aktivitas keuangan yang sebelumnya membutuhkan waktu dan proses cukup panjang kini dapat dilakukan dengan lebih cepat, praktis, dan fleksibel melalui perangkat digital.

Selain memberikan kemudahan dalam bertransaksi, fintech juga membuka peluang yang lebih luas bagi masyarakat untuk memanfaatkan layanan keuangan formal. Hal ini terutama bermanfaat bagi masyarakat yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses terhadap lembaga perbankan, termasuk masyarakat di wilayah yang jauh dari pusat layanan keuangan dan pelaku UMKM yang membutuhkan alternatif pembiayaan untuk mengembangkan usahanya.

Meskipun demikian, penggunaan fintech masih menghadapi beberapa tantangan, seperti rendahnya literasi keuangan dan digital, keterbatasan jaringan internet, serta risiko keamanan data dan penipuan online. Oleh karena itu, perkembangan teknologi keuangan perlu diimbangi dengan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai cara menggunakan layanan digital secara aman dan bijak.

Dengan demikian, fintech dapat menjadi salah satu sarana yang mendukung pemerataan akses keuangan di masyarakat. Namun, keberhasilannya tidak hanya bergantung pada perkembangan teknologi, tetapi juga pada kesiapan

Creative Commons Attribution 4.0 International License

masyarakat, ketersediaan infrastruktur digital, serta dukungan pemerintah dan lembaga keuangan dalam menciptakan layanan yang aman, mudah dijangkau, dan dapat dipercaya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan pemanfaatan financial technology dalam mendukung inklusi keuangan masyarakat.

Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan dan literasi digital agar mampu memanfaatkan layanan fintech dengan baik. Selain itu, masyarakat perlu lebih berhati-hati dalam menggunakan layanan keuangan digital, terutama dengan memperhatikan keamanan data pribadi dan memahami ketentuan sebelum melakukan transaksi atau mengajukan pinjaman online.

Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan terus mendukung pemerataan akses teknologi dan jaringan internet, khususnya di wilayah yang masih memiliki keterbatasan infrastruktur digital. Pemerintah juga perlu meningkatkan kegiatan edukasi keuangan agar masyarakat dari berbagai kalangan dapat memahami manfaat dan risiko penggunaan fintech.

Bagi Penyedia Layanan Financial Technology

Perusahaan penyedia layanan fintech diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan, keamanan sistem, serta perlindungan data pribadi pengguna. Selain itu, informasi mengenai biaya layanan, bunga pinjaman, dan ketentuan penggunaan harus disampaikan secara jelas agar masyarakat dapat mengambil keputusan keuangan dengan lebih bijak.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan pembahasan ini dengan menggunakan data yang lebih luas, seperti melalui survei atau wawancara langsung kepada masyarakat. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai pengaruh penggunaan fintech terhadap peningkatan inklusi keuangan, termasuk perbedaan manfaatnya pada masyarakat perkotaan dan pedesaan.

Creative Commons Attribution 4.0 International License

DAFTAR PUSTAKA

[1] Bank Indonesia. (2021). Mengenal financial technology. https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx
[2] Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. MIS Quarterly, 13(3), 319–340. https://doi.org/10.2307/249008
[3] Hendra, M., & Tannia. (2025). The influence of financial literacy, financial technology, and financial attitude on financial inclusion in Jakarta. International Journal of Application on Economics and Business. https://doi.org/10.24912/ijaeb.v3i2.584-595
[4] Otoritas Jasa Keuangan, & Badan Pusat Statistik. (2025). Hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) tahun 2025. Otoritas Jasa Keuangan. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/pages/ojk-dan-bps-umumkan-hasil-survei-nasional-literasi-dan-inklusi-keuangan-snlik-tahun-2025.aspx
[5] Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi nasional literasi keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025. Otoritas Jasa Keuangan. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Keuangan-Indonesia-2021-2025.aspx
[6] Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) 2024. Otoritas Jasa Keuangan. https://www.ojk.go.id/
[7] Setiawan, B., Phan, T. D., Medina, J., Wieriks, M., Nathan, R. J., et al. (2024). Quest for financial inclusion via digital financial services (Fintech) during COVID-19 pandemic: Case study of women in Indonesia. Journal of Financial Services Marketing, 29, 459–473. https://doi.org/10.1057/s41264-023-00217-9
[8] Anggraini, D. I., Pratiwi, L. I., & Kusuma, P. F. K. (2025). The role of financial technology in enhancing financial inclusion in Indonesia: A financial accounting perspective. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, 20(2), 110–128. https://doi.org/10.21009/wahana.20.029
[9] Anindyntha, F. A., & Rusdianasari, F. (2026). Integrating financial inclusion and digital technology to foster inclusive economic development in Indonesia. Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan, 27(1), 241–254. https://doi.org/10.18196/jesp.v27i1.28256
[10] Airlangga, T., Sunitiyoso, Y., & Sudrajad, O. Y. (2026). Assessing the impact of digital and fintech lending on poverty alleviation in Indonesia: A soft systems approach. Systems Research and Behavioral Science, 43(4), 1380–1400. https://doi.org/10.1002/sres.70037
[11] Mawardi, W., Darwanto, D., Majid, R., Hayati, B., & Utomo, M. F. W. (2026). Tech-driven financial inclusion: Analyzing the determinants and implications of FinTech adoption for reducing financial exclusion in Indonesia. Journal of Science and Technology Policy Management. https://doi.org/10.1108/JSTPM-05-2025-0208
[12] Sabri, M. F., Trinugroho, I., Magli, A. S., Law, S. H., Wahyono, B., Ridhwan, M. M., & Septianto, F. (2026). Bridging digital capabilities and financial resilience: A comparative study of FinTech, AI literacy, and financial inclusion among households in Malaysia and Indonesia. Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 12(2), 100759. https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2026.100759
[13] Setiawan, B., Phan, T. D., Medina, J., Wieriks, M., Nathan, R. J., & Fekete-Farkas, M. (2024). Quest for financial inclusion via digital financial services (Fintech) during COVID-19 pandemic: Case study of women in Indonesia. Journal of Financial Services Marketing, 29, 459–473. https://doi.org/10.1057/s41264-023-00217-9
[14] Widyastuti, U., Respati, D. K., Dewi, V. I., & Somad, A. M. (2024). The nexus of digital financial inclusion, digital financial literacy and demographic factors: Lesson from Indonesia. Cogent Business & Management. https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2322778
[15] Mutamimah, M., & Indriastuti, M. (2023). Fintech, financial literacy, and financial inclusion in Indonesian SMEs. International Journal of Entrepreneurship and Innovation Management, 27(1/2), 137–150. https://doi.org/10.1504/IJEIM.2023.129331

Creative Commons Attribution 4.0 International License